



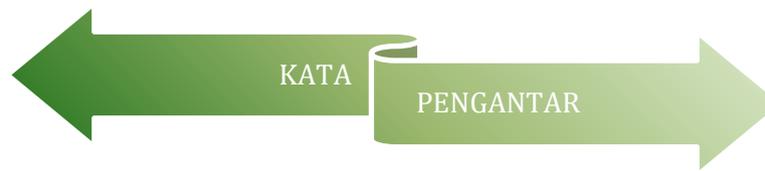
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT



LAPORAN

**AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
2021**

**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT**



Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, dengan mengacupada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016–2021 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja, dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang pemuda dan olahraga, sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja sumber daya manusia di masa mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun-tahun selanjutnya.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun-tahun mendatang.

Padang, Januari 2022

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dedy Diantolani, S.Sos, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19721222 199403 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagai mana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dispora Sumbar tahun 2021.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2021 :

Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1.1 Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional					
		- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	Orang	-	-	-	-
		- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Orang	100%	100%	100%	Sangat Baik
		1.2 Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional					
		- Peringkat pemuda Sumatera Barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor	Peringkat	15	7	153%	Sangat Baik

		Tingkat Nasional					
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	2.1	Peringkat sumatera barat pada event olahraga regional dan nasional				
			a. Kejurnas PPLP				
			Gulat	Peringkat	-	-	-
			Sepak Bola	Peringkat	-	-	-
			Senam	Peringkat	-	-	-
			Sepak Takraw	Peringkat	-	-	-
			Tinju	Peringkat	-	-	-
			Panahan	Peringkat	-	-	-
			Karate	Peringkat	14	8	142%
			Pencak Silat	Peringkat	-	-	-
			Taekwondo	Peringkat	-	-	-
			Atletik	Peringkat	-	-	-
			b. Kejurnas Junior				
			Judo	Peringkat	-	-	-
			Balap Sepeda	Peringkat	9	9	100%
			c. Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS)	Peringkat	29	28	103%
			d. PEPARPENAS	Peringkat	-	-	-
			e. POPNAS	Peringkat	0	-	-
			f. PORWANAS	Peringkat	-	-	-
			g. PON	Peringkat	14	15	92,85%
							Sangat Baik

3	Meningkatnya tata kelola organisasi	3.1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Terlaksananya sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah : Dokumen evaluasi perangkat daerah (LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan Tahunan)	BB(72)	-	-	
---	-------------------------------------	-----	--------------------------------------	--	--------	---	---	--

SumberData : Subag Perencanaan Keuangan dan Evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada tabel 3.2 di atas, terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama, yaitu Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional, Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional, Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional dan Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada Sasaran Strategis III.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Disnas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Strategis III yaitu Meningkatkan tata kelola Organisasi melalui Indikator Kinerja melalui Indikator Kinerja berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

Terkait kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di bidang keuangan tahun 2021, jika dibandingkan tahun 2020, sudah terjadi peningkatan penyerapan anggaran karena pandemi corona virus (Covid 19) di Provinsi Sumatera Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya sudah mulai berkurang sehingga program/kegiatan yang sudah direncanakan sebagian besar bisa dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya.

**Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun Anggaran 2020 & 2021**

No	Uraian	2020			2021			Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
A	Pendapatan	6.000.000,00	5.910.000,00	98,50	102.350.000,00	366.102.000,00	357,70	
1	Pendapatan	6.000.000,00	5.910.000,00	98,50	102.350.000,00	366.102.000,00	357,70	
B	Belanja APBD	17.000.262.738,00	14.844.338.043,00	87,32	53.853.385.649,00	50.743.039.114,00	94,22	
2	Belanja Tidak Langsung	7.659.538.029,00	7.425.314.742,00	96,94				
3	Belanja Langsung	9.340.724.709,00	7.419.023.301,00	79,43				
4	Belanja Operasi				53.323.060.049,00	50.261.107.114,00	94,26%	
5	Belanja Modal				530.325.600,00	481.932.000	90,87%	
C	Belanja APBN	4.212.991.000,00	2.445.277.880,00	81,67	3.109.020.000,00	3.057.077.565,00	98,33%	
1	Dekonsentrasi	4.212.991.000,00	2.445.277.880,00	81,67	3.109.020.000,00	3.057.077.565,00	98,33%	
	Jumlah	21.219.253.738,00	17.295.525.923,00	89,16	57.064.755.649,00	54.166.218.679,00	94,92%	

Sumber Data :Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Kenaikan daya serap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Pandemi covid 19 sudah mulai mengalami penurunan sehingga program/kegiatan yang direncanakan bisa terlaksana walaupun belum semua kegiatan yang terealisasi.
2. Antusias peserta kabupaten/kota untuk mendukung program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan sehingga memenuhi kuota.
3. Dukungan dari pihak terkait untuk penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.
4. Tidak adanya refocusing untuk program/kegiatan penunjang kinerja dinas.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama dijumpai beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi, pada awal tahun 2021 sampai saat sekarang masih terjadi pandemic Covid 19 walaupun sudah jauh berkurang. Untuk penyelenggaraan program/kegiatan di daerah sebagian besar sudah bisa terlaksana dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Tapi untuk kegiatan nasional seperti kegiatan kepemudaan masih dilaksanakan secara virtual, sedangkan untuk kegiatan keolahragaan hanya 3 (tiga) even yang bisa diikuti karena masih ada beberapa daerah di provinsi lain yang masih tinggi kasus covid 19.

Untuk tahun berikutnya semoga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat melaksanakan program pembangunan pemuda dan olahraga dengan lebih efektif, efisien dan akuntabel, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	5
C. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>).....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. PERENCANAAN KINERJA	8
B. PERJANJIAN KINERJA.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	12
B. HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	13
C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	14
D. REALISASI ANGGARAN	23
BAB IV PENUTUP	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1</u>	
Kedaaan Pegawai	4
<u>Tabel 1.2</u>	
Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga	5
<u>Tabel 2.1</u>	
Visi Misi Gubernur Sumatera Barat	8
<u>Tabel 2.2</u>	
Perjanjian Kinerja Tahun 2021	10
<u>Tabel 2.3</u>	
PerjanjianKinerjaTahun 2021 (Perubahan)	11
<u>Tabel 3.1</u>	
Pengukuran kriteria ketercapaian target indikator	13
<u>Tabel 3.2</u>	
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021.....	13
<u>Tabel 3.3</u>	
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1	14
<u>Tabel 3.4</u>	
Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada Pemilihan Pelopor Tingkat Nasional Tahun 2019 s.d 2021	17
<u>Tabel 3.5</u>	
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021	18
<u>Tabel.3.6</u>	
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 s.d 2021	23
<u>Tabel 3.7</u>	
Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2020 & 2021	26

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN ORGANISASI

Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karenanya pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dan perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui upaya pelayanan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengamanatkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan olahraga merupakan salah satu pilar untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh yang dapat mendukung produktivitas sumber daya manusia.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam LAKIP ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 yang didukung oleh data-data dari evaluasi kegiatan tahun sebelumnya.

Pembangunan di bidang pemuda dan olahraga sebagaimana tertuang dalam Renstra Dispora tahun 2016-2021 sebagai berikut: 1. Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional; dan 2. Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lingkup tugas Dispora Prov. Sumbar berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mencakup Sekretariat, Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPTD. Pada tahun

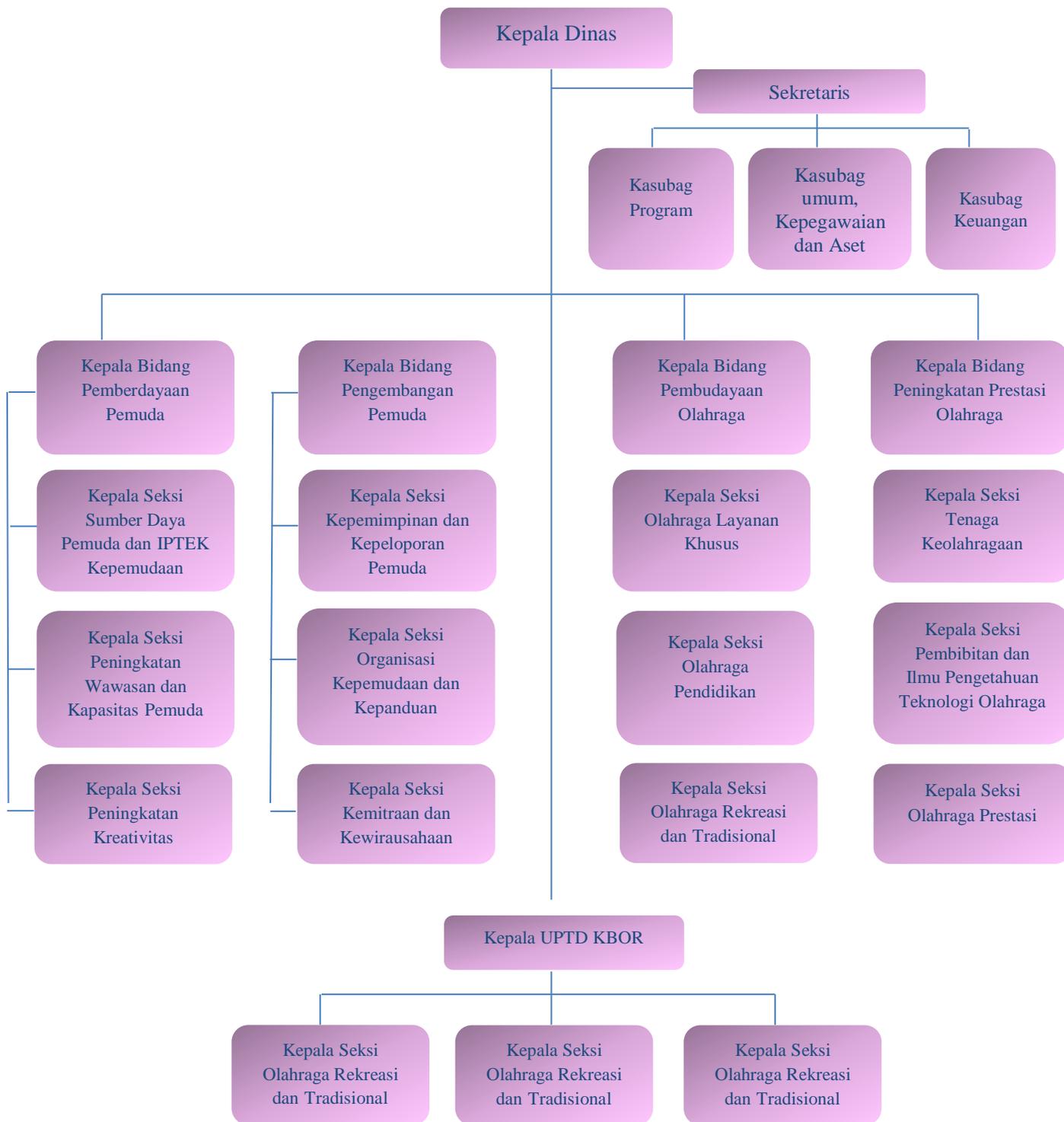
2018, UPTD PPLP berganti nomenklatur menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBOR) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan eselonering berada pada tingkat eselon II Provinsi dan mempunyai unsur pelaksana meliputi : 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 3 (tiga) Kepala Bidang, 1 (satu) Kepala UPTD, 4 (empat) Kepala Sub Bagian dan 11 (sebelas) Kepala Seksi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari : Sekretaris, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Kasubag Program dan Kasubag Keuangan.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda, Kepala Seksi Sumber Daya dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Pemuda, Kepala Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda dan Kepala Seksi Peningkatan Kreatifitas Pemuda.
4. Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pengembangan Pemuda, Kepala Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda, Kepala Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan dan Kepala Seksi Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda.
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga, Kepala Seksi Olahraga Layanan Khusus, Kepala Seksi Olahraga Pendidikan dan Kepala Seksi Olahraga Rekreasi dan Tradisional.
6. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kepala Seksi Tenaga Keolahragaan, Kepala Seksi Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Olahraga, Kepala Seksi Olahraga Prestasi.
7. UPTD – KBO, terdiri dari : Kepala UPTD – KBO, Kasubag Tata Usaha, Kepala Seksi Pendidikan dan Latihan dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana penyelenggara pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

1. Uraian Tugas dan Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas - tugas Pemerintahan, Pembangunan, dan Kemasyarakatan pada dasarnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi urusan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Urusan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan urusan wajib non pelayanan dasar meliputi urusan pemerintahan dan pembangunan di sektor Pemuda dan Olahraga.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, disebutkan bahwa Tugas Pokok Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda dan Olahraga, sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda dan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga;
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka telah diuraikan pembagian tugas antara sekretariat dan bidang yang ada, sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Kedaaan Pegawai

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama Madya	IV.d	-
2	Pembina Utama Muda	IV.c	1
3	Pembina Tk.I	IV.b	4
4	Pembina	IV.a	5
5	Penata Tk.I	III.d	11
6	Penata	III.c	13
7	Penata Muda Tk.I	III.b	12
8	Penata Muda	III.a	10
9	Pengatur Tk.I	II.d	1
10	Pengatur	II.c	16
11	Pengatur Muda Tk.I	II.b	6
12	Pengatur Muda	II.a	
Jumlah			79

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 79 orang, tenaga Outsourcing sebanyak 27 orang.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang yang diembannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menyusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021. Rencana strategis tersebut dijabarkan ke dalam rencana kerja per tahunnya.

Kemudian untuk menyesuaikan dengan refocusing anggaran terkait wabah COVID19 sebagaimana instruksi dari Pemerintah Pusat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat juga telah melakukan revisi Rencana Kerja Tahun 2021 sehingga terjadi penyesuaian target kinerja tahunan menyesuaikan dengan refocusing anggaran tersebut dimana banyak kegiatan yang ditiadakan yang juga menyebabkan target kinerja menyesuaikan kondisi tersebut. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan revisi atau evaluasi terkait penentuan indikator atau target kinerja kegiatan sehingga dalam Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021 dilakukan penyesuaian sebagaimana hasil rekomendasi atau evaluasi tersebut. Sebagaimana tertera pada dokumen-dokumen tersebut, maka aspek strategis pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2

Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Meningkatnya Jumlah Pemuda Yang Berprestasi	Rasio Jumlah Pemuda yang Berprestasi	1.1 Meningkatkan partisipasi dan prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional	- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Event Nasional	100	100	100	100	100
				- Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada event Nasional	5	5	5	5	5
			1.2 Meningkatkan Prestasi	- Peringkat Sumatera Barat					

			Olahraga Sumatera Barat	pada Event Regional dan Nasional					
				a. Kejurnas Antar PPLP					
				- Tinju	6	5	5	11	4
				- Gulat	3	2	4	4	5
				- Judo	5	4	3	10	4
				- Sepaktakraw	2	3	4	3	5
				- Balap Sepeda	4	3	2	4	2
				- Sepakbola	10	8	4	4	6
				- Senam	6	5	6	4	5
				- Karate	8	6	5	10	3
				- Panahan	6	5	4	9	3
				- Pencak Silat	10	5	8	8	5
				- Taekwondo	12	10	8	18	8
				- Atletik	10	8	8	13	7
				b. POPNAS	8	-	8	-	7
				c. Peparpelnas	22	-	21	-	2
2.	Meningkatnya Kinerja Organisasi yang Baik	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	2.1 Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Baik	- Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B	B	B	BB	BB

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Permasalahan pelayanan yang tertuang dalam Rencana Strategis jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat antara lain :

- Keterbatasan program tindak lanjut bagi pengembangan pemuda terampil
- Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran
- Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda
- Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan
- Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda
- Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi
- Terbatasnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan
- Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan
- Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran
- Terbatasnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK
- Terbatasnya program pengembangan sentra olahraga pelajar
- Terbatasnya kegiatan peningkatan kompetisi/festival olahraga

- Terbatasnya pembibitan atlet potensial

Berdasarkan permasalahan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tersebut, maka munculah isu-isu strategis yang merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat didasarkan pada Tupoksi yang sudah ditetapkan dan dikaitkan dengan Visi dan Misi Provinsi Sumatera Barat sehingga terjadi kesinambungan arah dan tujuan pembangunan secara umum.

Berikut ini isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat :

1. Peran serta pemuda dalam pembangunan
2. Wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa
3. Kapasitas wirausahawan muda
4. Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan & Pembinaan atlet pelajar berbasis IPTEK
Potensi wawasan dan kreativitas Pemuda

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2016-2021 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, visi Gubernur Sumatera Barat adalah adalah:

Terwujudnya Sumatera Barat yang madani dan sejahtera

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mendukung misi Gubernur Sumatera Barat pada misi :

- Misi 3 : *Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Cerdas, Sehat, Beriman, Berkarakter dan Berkualitas Tinggi*

Tujuan 5: Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Sehat

Tabel. 2.1
Visi Misi Gubernur Sumatera Barat

Visi: <i>Terwujudnya Sumatera Barat yang madani dan sejahtera</i>				
No	Misi dan Program KD dan Wakil KD terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumatera Barat yang madani dan sejahtera			

2	Misi 3: <i>Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Cerdas, Sehat, Beriman, Berkarakter dan Berkualitas Tinggi</i>	Kurangnya jumlah kegiatan kepemudaan dan keolahragaan, ditinjau dari jumlah program kegiatan dan jumlah partisipasi pemuda disetiap kegiatan	1. Program Olahraga dan Pemuda belum dimasukkan dalam prioritas Pembangunan RPJMD Tahun 2016 – 2021; 2. Masih kurangnya Prasarana dan sarana keolahragaan dan kepemudaan; 3. Belum tersedianya data informasi kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Sumatera Barat	1. Terwujudnya program penyadaran pemuda 2. Meningkatnya pelajar yang mendapatkan pembekalan anti narkoba dan pelatihan belanegara 3. Adanya fasilitasi pemuda terampil untuk penempatan pemagangan setelah mengikuti pelatihan 4. Meningkatnya peran IPTEK dalam pembinaan prestasi atlet pelajar 5. Meningkatnya dukungan pihak swasta dalam program pemasyarakatan olahraga massal 6. Meningkatnya penggalian potensi bibit olahraga disabilitas
3	Tujuan 5: Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Sehat			
4	Sasaran 3: Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berolahraga			
	Sasaran 4 : Meningkatnya kapasitas pemuda dan kepemimpinan pemuda dalam pembangunan			
	<p><u>Sasaran 3</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga • Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga • Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga 			
	<p><u>Sasaran 4</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Peningkatan peran serta kepemudaan • Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya Pemuda • Program Peningkatan Penyadaran Kepemudaan • Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga 			

Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara lengkap termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun melalui suatu proses dengan orientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan

mempertimbangkan potensi, peluang, tantangan, dan hambatan yang memuat visi, misi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan serta Indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dokumen ini berisi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target kinerja yang diperjanjikan dalam satu tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Target dari indikator kinerja sasaran program dan sasaran kegiatan ditetapkan dalam bentuk satuan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik indikator yang digunakan. Satuan kuantitatif yang dapat dihitung dan diukur, sehingga dapat dinilai untuk menentukan tingkat keberhasilan dari masing-masing program. Program yang disertai dengan indikator hasil program dan indikator hasil kegiatan dituangkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Kegiatan dan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1.1 Partisipasi pemuda sumatera barat pada event nasional	
		- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	100%
		- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	100%
		1.2 Prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional	
		- Peringkat pemuda sumatera barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	10
2.	Meningkatnya prestasi olahraga sumatera barat	2.1 Peringkat sumatera barat pada event olahraga regional dan nasional	
		a. Kejurnas PPLP	
		Gulat	4
		Sepakbola	16
		Senam	7
		Sepaktakraw	10
		Tinju	11
		Panahan	15
		Karate	14
		Pencak Silat	10
		Taekwondo	25
		Atletik	25
		b. Kejurnas Junior	
		Judo	10
Balap Sepeda	8		

		c. PEPARNAS	26
		d. PEPARPENAS	27
		e. POPNAS	16
		f. PORWANAS	18
		g. PON	14
3	Meningkatnya tata kelola organisasi	3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB (72.10)

Di awal tahun 2021 pandemi covid 19 masih terjadi di Indonesia khususnya di Sumatera Barat, oleh sebab itu Pemerintah Provinsi Sumatera Barat masih membatasi aktivitas diluar rumah termasuk aktivitas di kantor sehingga program-program kegiatan yang telah direncanakan dan dianggarkan tidak bisa terlaksana sepenuhnya termasuk program kegiatan di tingkat nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah perubahan dokumen Perjanjian Kinerja untuk menyesuaikan program kegiatan yang mungkin bisa terlaksana sesuai dengan kondisi pandemi yang sedang terjadi. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (Perubahan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1.1 Partisipasi pemuda sumatera barat pada event nasional - Partisipasi pemuda sumatera barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI) - Partisipasi pemuda sumatera barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	- 100%
		1.2 Prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional - Peringkat pemuda sumatera barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	15
2.	Meningkatnya prestasi olahraga sumatera barat	2.1 Peringkat sumatera barat pada event olahraga regional dan nasional	
		a. Kejurnas PPLP	
		Gulat	-
		Sepakbola	-
		Senam	-
		Sepaktakraw	-
		Tinju	-
		Panahan	-
		Karate	14
		Pencak Silat	-
		Taekwondo	-
		Atletik	-
		b. Kejurnas Junior	
		Judo	-
Balap Sepeda	9		
c. PEPARNAS	29		
d. PEPARPENAS	0		
e. POPNAS	-		
f. PORWANAS	0		
g. PON	14		
3	Meningkatnya tata kelola organisasi	3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB (72)

Sumber data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam tahun 2021 yang ditujukan untuk memenuhi target rencana kinerja yang telah ditetapkan. Dalam uraian berikut disajikan pula akuntabilitas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dari aspek keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana sebagai unsur penunjang pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan misi yang telah ditetapkan.

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021. Metode pengukuran yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan mencapai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan indikator kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat serta menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalannya. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis ditentukan oleh pencapaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh atau dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (outcome), target kinerja (output), realisasi, persentase capaian target kinerja, program dan kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program dan kegiatan.

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator kinerja. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung Nilai Pencapaian Sasaran untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, dengan rumusan:

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Terdapat 5 (lima) kriteria yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis mengevaluasi kinerja dengan memperhatikan perbandingan antara realisasi dan target kinerja maupun anggaran. sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran kriteria ketercapaian target indikator

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85 % - 100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53 % - 68 %	Cukup
4	< 53 %	Gagal

Sumber Data : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target dan capaian realisasinya.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1.1 Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional				
		- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI)		-	-	-
		- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	persentase	100%	100%	100
		1.2 Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional				
		- Peringkat pemuda Sumatera Barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	peringkat	15	7	153
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional				
		<i>a. Kejurnas PPLP</i>	peringkat			
		Gulat		-	-	-
		Sepakbola		-	-	-
		Senam		-	-	-
		Sepaktakraw		-	-	-
		Tinju		-	-	-
		Panahan		-	-	-
		Karate		14	8	142
Pencak Silat		-	-	-		

		Taekwondo		-	-	-
		Atletik		-	-	-
		b. <i>Kejurnas Junior</i>	peringkat			
		Judo		-	-	-
		Balap Sepeda		9	9	100
		c. <i>PEPARNAS</i>	peringkat	29	27	107
		d. <i>PEPARPENAS</i>	peringkat	-	-	-
		e. <i>POPNAS</i>	peringkat	-	-	-
		f. <i>PORWANAS</i>	peringkat	-	-	-
		g. <i>PON</i>	peringkat	14	15	93
3	Meningkatnya tata kelola organisasi	3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	nilai	BB (72)		

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada tabel 3.2 di atas, terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama, yaitu Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional, Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional, Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional dan Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Strategis II yaitu Meningkatkan tata kelola Organisasi melalui Indikator Kinerja melalui Indikator Kinerja berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1 :

Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis I **Meningkatnya Partisipasi dan Prestasi Pemuda Sumatera Barat Pada Event Nasional** terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional dan Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat	1.1 Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	persentase	100%	100%	100	Sangat Baik

	pada event nasional		- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI)		-	-	-	-
			- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)		100%	100%	100	Sangat Baik
		1.2	Prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional		15	7	153	Sangat Baik
			- Peringkat pemuda sumatera barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional		15	7	153	Sangat Baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Capaian setiap indikator kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Sehingga ketercapaian target dari sasaran tersebut dapat dilihat pada realisasi melalui indikator - indikator kinerja seperti pada tabel di atas. Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada Sasaran Strategis I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.1 Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional

Indikator Kinerja berupa **Partisipasi pemuda sumatera barat pada event nasional** berhasil mencapai realisasi target 100% yang diwujudkan melalui 2 (satu) kegiatan yaitu Jambore Pemuda Indonesia (JPI) yang tidak terlaksana karena kondisi pandemi masih terjadi di seluruh Indonesia dan kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN). Pada kegiatan tersebut. minat dan partisipasi pemuda Sumatera Barat sangat tinggi yang ditandai dari banyaknya jumlah peserta yang mengikuti seleksi.

1.1.1 Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)

a. Gambaran Umum Kegiatan

Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) merupakan salah satu program pemerintah dalam mengembangkan generasi muda Indonesia untuk memperluas pengetahuan dan wawasan. sekaligus mempersiapkannya menghadapi tantangan global dimasa mendatang. Program ini dilaksanakan pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (KEMENPORA). Di

tingkat provinsi. pengelolaan administrasi PPAN ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) masing-masing provinsi bekerjasama dengan mitra utamanya Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) sebagai organisasi perhimpunan alumni PPAN.

Dinas Pemuda dan Olahraga mengadakan sosialisasi ke kabuapten/kota dan perguruan tinggi yang berada di Kota Padang berdasarkan juknis dari Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui media offline dan online. Peserta kegiatan ini adalah pemuda Sumatera Barat berusia 21 s.d 30 tahun yang mempunyai kemampuan bahasa inggris baik lisan dan tulisan (lulus toefl/toice) serta berwawasan nasional dan internasional.

Setelah seleksi administrasi, diambil 60 peserta terbaik untuk dilakukan seleksi tertulis di tingkat provinsi. Tim penguji peserta PPAN adalah Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) Sumatera Barat dan Psikolog. Dari semua tahapan mulai dari seleksi administrasi, tertulis dan terakhir melalui tes wawancara kemudian terpilihlah 2 orang perwakilan Sumatera Barat sesuai dengan ketersediaan kuota yang diberikan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, dengan sasaran program pertukaran pemuda Indonesia – Singapura/ Singapore Indonesia Youth Leaders Exchange Program (SIYLEP) 1 (satu) orang dan Pertukaran Pemuda Indonesia – Australia / Australia Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP) 1 (satu) orang.

Karena di Negara tersebut masih terjadi pandemi Covid 19, maka peserta PPAN dari Indonesia tidak diberangkatkan ke Negara tersebut dan kegiatan PPAN dilakukan secara online.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa **Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional** yang diukur melalui pencapaian peringkat pemuda Sumatera Barat pada kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dianggarkan melalui dana APBD.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun 2021 sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 pada kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi Tahun 2021 dengan kode rekening 2.19.02.1.01.03 sebesar Rp. 1.140.381.800.-

1.2. Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional

Indikator Kinerja berupa **Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional** berhasil mencapai realisasi target 100% yang diwujudkan melalui 1 (satu) kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor dilaksanakan pada tingkat nasional melalui pemilihan di daerah. Pada kegiatan tersebut, minat dan partisipasi pemuda Sumatera Barat sangat tinggi yang ditandai dari banyaknya jumlah peserta yang mengikuti seleksi.

1.2.1 Pemilihan Pemuda Pelopor

a. Gambaran Umum Kegiatan

Pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Pengiriman surat edaran, dilanjutkan dengan koordinasi dan sosialisasi ke kabupaten/kota.
2. Proses seleksi, penjurian dan penetapan pemuda pelopor tingkat kabupaten/kota yang meliputi pengajuan berkas calon pemuda pelopor terpilih ke tingkat provinsi serta pemantauan dan pembinaan oleh Dispora Provinsi Sumatera Barat.
3. Pelaksanaan seleksi administrasi tingkat provinsi, dilanjutkan dengan *Fact Finding* panitia provinsi ke lokasi calon pemuda pelopor, seterusnya penjurian (proses seleksi dan penetapan pemuda pelopor) oleh Gubernur/pejabat yang mewakili.
4. Pengiriman berkas administrasi calon pemuda pelopor terpilih tingkat provinsi ke Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk pemilihan pemuda pelopor tingkat nasional.
5. Mengikuti seleksi administrasi panitia pemilihan pusat, yang meliputi *fact finding* panitia pusat ke lokasi calon pemuda pelopor dan penetapan calon pemuda pelopor terpilih dari tingkat provinsi untuk mengikuti penilaian tingkat nasional oleh panitia pusat.
6. Pemanggilan calon pemuda pelopor tingkat nasional terpilih dari provinsi, dengan kegiatan seleksi akhir/penjurian calon pemuda pelopor tingkat nasional oleh dewan juri nasional, selanjutnya penetapan pemuda pelopor tingkat nasional oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, Audiensi kepada instansi terkait, mengikuti upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021 dan kembali ke daerah masing-masing.

Tabel 3.4
Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada Pemilihan Pelopor Tingkat Nasional
Tahun 2019 s.d 2021

No	2019	2020	2021
1	Yunike Filmar (Terbaik I Kategori Bidang Pangan)	Fadhell Trio Putra (Terbaik I Kategori Bidang Pangan)	Arif Abdul Putra (Bidang Kepeloporan Pengelolaan SDA)
2	Firdaus (Terbaik III Kategori Inovasi Teknologi)	Yola Oksandra (Terbaik III Kategori Bidang Agama, Sosial dan Budaya)	M. Hadid Qosim (Bidang Kepeloporan Pangan)

Sumber Data : Bidang Pengembangan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa pemuda Sumatera Barat pada tahun 2021 terpilih 2 (dua) orang pemuda pelopor terpilih ke tingkat nasional. Hal ini merupakan hasil dari upaya aktif Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mendorong dan membina pemuda Sumatera Barat sehingga berprestasi di tingkat nasional. Walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada, terutama persoalan anggaran, semangat dan upaya pembinaan tersebut diwujudkan sebagai bentuk tugas dan fungsi serta tanggungjawab keberadaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai perpanjangan tangan Gubernur Sumatera Barat di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa **Prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional** yang diukur melalui pencapaian peringkat pemuda sumatera barat pada kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional dianggarkan melalui dana APBD.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 pada kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi Sub Kegiatan Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi Tahun 2021 dengan kode rekening 2.19.02.1.01.01 sebesar Rp. 72.246.000.-

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 2 Meningkatkan prestasi olahraga Sumatera Barat terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu Peringkat sumatera barat pada event olahraga regional dan nasional. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional				112	Sangat Baik
		<i>a. Kejurnas PPLP</i>	peringkat				
		Gulat		-	-	-	
		Sepakbola		-	-	-	
		Senam		-	-	-	

	Sepaktakraw		-	-	-	
	Tinju		-	-	-	
	Panahan		-	-	-	
	Karate		14	8	142	
	Pencak Silat		-	-	-	
	Taekwondo		-	-	-	
	Atletik		-	-	-	
	<i>b. Kejurnas Junior</i>	peringkat				
	Judo		-	-	-	
	Balap Sepeda		9	9	100	
	<i>c. PEPARNAS</i>	peringkat	29	27	107	
	<i>d. PEPARPENAS</i>	peringkat	-	-	-	
	<i>e. POPNAS</i>	peringkat	-	-	-	
	<i>f. PORWANAS</i>	peringkat	-	-	-	
	<i>g. PON</i>	peringkat	14	15	93	

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis I dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1. Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional

2.1.1. Kejurnas PPLP dan Kejurnas Junior

a. Gambaran Umum Kegiatan

Kejuaraan Nasional antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) merupakan kejuaraan yang dilaksanakan khusus bagi atlet-atlet yang dibina oleh PPLP pada masing-masing provinsi se-Indonesia. Ajang Kejurnas antar PPLP ini diadakan setiap tahun guna menguji keberhasilan pembinaan suatu Pusat Pendidikan dan Latihan yang ada di daerah.

Pada tahun 2021 hanya cabang olahraga Karate yang bisa terlaksana karena masih adanya pandemi Covid 19 di seluruh Indonesia. Kejurnas antar PPLP cabang olahraga Karate dilaksanakan pada bulan Agustus di Provinsi Lampung, dengan perolehan 1 medali emas dan 3 medali perak. Berdasarkan perolehan medali tersebut Sumatera Barat memperoleh peringkat 8 nasional. Pada Kejurnas Junior cabang olahraga Balap Sepeda Sumatera Barat hanya memperoleh peringkat 9 nasional.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa **Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional** yang diukur melalui pencapaian peringkat Kejurnas PPLP yang dianggarkan melalui dana APBD.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan Kejurnas PPLP Tahun 2021 sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 pada kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event pada anggaran APBD 2021 Tahun 2021 dengan kode rekening 2.19.03.1.02.03 sebesar Rp. 200.000.000.-

2.1.2. Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS)

a. Gambaran Umum Kegiatan

Pekan Paralimpiade Nasional atau Pekan Paralimpik Indonesia (Peparnas) adalah suatu ajang kompetisi yang menyerupai Pekan Olahraga Nasional (PON) bagi atlet penyandang disabilitas Indonesia. Perbedaan PON dan Peparnas terletak pada pembagian kelas dan teknis pertandingan, dimana atlet dikelompokkan berdasarkan kondisi fisiknya. Dulunya, Peparnas disebut Pekan Olahraga Cacat Nasional (Porcanas), namun kemudian kata 'cacat' diganti dengan kata 'paralimpiade' seiring perkembangan yang terjadi di dalam organisasi Badan Pembina Olahraga Cacat (BPOC) Indonesia.

Papua menjadi tuan rumah pelaksanaan PEPARNAS XVI Papua 2021. Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura merupakan lokasi tempat pelaksanaan dan penyelenggaraan PEPARNAS XVI. Atlet-atlet disabilitas (paralimpian) yang bisa berpartisipasi pada Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) XVI Papua 2021 terdiri 4 (empat) jenis disabilitas, yaitu :

- » TUNA DAKSA (TD).
- » TUNA GRAHITA (TG).
- » TUNA NETRA (TN), dan
- » TUNA RUNGU WICARA (TRW)

Jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan sebanyak 12 cabang, yakni :

- » Angkat Berat.
- » Atletik.
- » Boccia.
- » Bulutangkis.
- » Catur.
- » Judo.
- » Menembak.
- » Panahan.
- » Renang.
- » Sepakbola CP.
- » Tenis Lapangan.
- » Kursi Roda, dan
- » Tenis Meja

Kontingen Sumatera Barat memperoleh peringkat 27 nasional dengan perolehan 3 perak dan 2 perunggu

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa **Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional** yang diukur melalui peringkat Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) yang dianggarkan melalui dana APBD.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) Tahun 2021 sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 pada kegiatan

Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event pada anggaran APBD 2021 Tahun 2021 dengan kode rekening 2.19.03.1.02.03 sebesar Rp. 812.436.200.-

2.1.3. Pekan Olahraga Nasional (PON)

a. Gambaran Umum Kegiatan

Pekan Olahraga Nasional adalah pesta olahraga nasional di Indonesia yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia. PON diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia. Di tahun 2021 Pekan Olahraga Nasional (PON) diadakan di Provinsi Papua. Provinsi Sumatera Barat mengikuti 25 cabang olahraga dari 56 cabang olahraga yang dipertandingkan. Dari 25 cabang yang akan diikuti pada ajang PON 2021, Sumatera Barat mengirimkan atlet-atletnya sejumlah 144 atlet yang berasal dari cabang Atletik, Angkat berat, Angkat besi, Binaraga, Balap motor, Bola basket, Billiar, Catur, Cricet, Dayung, Gulat, Gantole-Paralayang, Karate, Kempo, Layar, Muaythai, Menembak, Panjat Tebing, Panahan, Pencak Silat, Renang, Sepaktakraw, Senam, Selam, Taekwondo, Tarung Derajat, dan Tinju.

Perolehan medali kontingen Sumatera Barat pada PON XX Papua tahun 2021 adalah sebanyak 8 emas 12 perak dan 18 perunggu. Dari hasil perolehan medali tersebut kontingen Sumatera Barat berada pada peringkat ke 15 nasional dari 34 provinsi. Hasil ini belum mencapai target dari peringkat 14 yang sudah ditetapkan karena kondisi pandemi covid 19 sehingga mengurangi ruang gerak para atlet untuk berlatih. Namun demikian hasil tersebut sudah merupakan prestasi terbaik yang disumbangkan oleh para atlet melalui perjuangan dalam meraih prestasi ditengah kondisi pandemi covid 19 masih menyerang.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa **Peringkat Sumatera Barat pada event olahraga regional dan nasional** yang diukur melalui pencapaian peringkat Pekan Olahraga Nasional (PON) yang dianggarkan melalui dana APBD.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2021 sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 melalui kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan melalui Belanja Hibah pada anggaran APBD Tahun 2021 dengan kode rekening 2.19.03.1.04.02 sebesar Rp. 26.600.000.000.-

SASARAN STRATEGIS 3 :
Meningkatnya tata kelola organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 3 ini adalah Meningkatkan tata kelola organisasi. Seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja di setiap tahunnya. hal itu merupakan salah satu wujud penguatan akuntabilitas kinerja yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 - 5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yg memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja dengan mempergunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Bahan - bahan dan data untuk penyusunan pelaporan kinerja bersumber : Dokumen RPJMD, Dokumen Renstra, Kebijakan Umum Instansi, Bidang Kewenangan, Tugas dan Fungsi, Informasi Data Kinerja, Data statistik, Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan. Indikator Kinerja Utama dikatakan baik apabila IKU tersebut setidaknya mempunyai karakteristik sebagai berikut : Specific (spesifik), Measurable (dapat diukur), Achievable (dapat dicapai), Result Oriented (berorientasi kepada Hasil), Relevan (berkaitan dengan tujuan dan sasaran). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat

Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa : Hasil (Outcome) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud. berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan; Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program. berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah : Ketaatan (compliance) berkaitan dengan upaya audit. dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundangundangan; Efisiensi (efficiency) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan; Efektivitas (Effectiveness) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik. Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan feedback untuk : Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Pengelolaan Aktifitas organisasi ke arah yang lebih baik; Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi; Memberikan Informasi yang lebih memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan; Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia; Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi; Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh instansi terkait. pencapaian hasil penilaian kinerja Dispora Sumbar pada tahun 2019 mendapatkan nilai **BB**. sedangkan hasil penilaian tahun 2020 sudah mencapai nilai lebih baik tetapi masih pada kategori **BB** sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam rangka pencapaian target pada sasaran strategis 2. telah diupayakan perbaikan dalam pencapaian target. Penguatan – penguatan dilakukan tidak hanya bersifat konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait. namun juga upaya penyusunan dokumen yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 s.d 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021
I.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1.1 Partisipasi pemuda sumatera barat pada event nasional						
		- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	100%	-	-	100	-	-
		- Partisipasi pemuda sumatera barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	100%	100%	100%	100	100	100
		1.2 Prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional						

		- Peringkat pemuda sumatera barat pada Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	2	1	7	160	190	153
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat sumatera barat pada event olahraga regional dan nasional						
		<i>a. Kejurnas PPLP</i>						
		Gulat	1	-	-	175	-	-
		Sepakbola	4	-	-	100	-	-
		Senam	5	-	-	75	-	-
		Sepaktakraw	3	-	-	100	-	-
		Tinju	2	-	-	181,82	-	-
		Panahan	12	-	-	66,67	-	-
		Karate	13	-	8	70	-	142
		Pencak Silat	11	-	-	62,5	-	-
		Taekwondo	25	-	-	61,11	-	-
		Atletik	26	-	-	0	-	-
		<i>b. Kejurnas Junior</i>						
		Judo	4	-	-	160	-	-
		Balap Sepeda	4	-	9	100	-	100
		<i>c. PEPARNAS</i>			27		-	107
		<i>d. PEPARPENAS</i>	25	-	-	116,67	-	-
		<i>e. POPNAS</i>	8	-	-	146,67	-	-
		<i>f. PORWANAS</i>	-	-	-		-	-
		<i>g. PON</i>	-	-	15		-	93
3	Meningkatnya tata kelola organisasi	3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB	BB	BB	BB	BB	

D. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja utama pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diperlukan dukungan dana atau anggaran agar dapat terlaksana dengan baik. Pencapaian kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum dapat dikategorikan Sangat Baik karena banyak kegiatan dapat mencapai seluruh target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum pada Rencana Kinerja (RENJA) Perubahan Tahun Anggaran 2021. Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Penyesuaian APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021 total pagu anggaran pada Dinas Pemuda dan

Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp 53.853.385.649.- yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 53.323.060.049.00- dan Belanja modal sebesar Rp. 530.325.600.- Secara lebih rinci sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun Anggaran 2020 & 2021

No	Uraian	2020			2021			Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
A	Pendapatan	6.000.000.00	5.910.000.00	98.50	102.350.000.00	366.102.000.00	357.70	
1	Pendapatan	6.000.000.00	5.910.000.00	98.50	102.350.000.00	366.102.000.00	357.70	
B	Belanja APBD	17.000.262.738.00	14.844.338.043.00	87.32	53.853.385.649.00	50.743.039.114.00	94.22	
1	Belanja Langsung	7.659.538.029.00	7.425.314.742.00	96.94				
2	Belanja Tidak Langsung	9.340.724.709.00	7.419.023.301.00	79.43				
3	Belanja Operasi				53.323.060.049.00	50.261.107.114.00	94.26%	
4	Belanja Modal				530.325.600.00	481.932.000	90.87%	
C	Belanja APBN	4.212.991.000.00	2.445.277.880.00	81.67	3.109.020.000.00	3.057.077.565.00	98.33%	
1	Dekonsentrasi	4.212.991.000.00	2.445.277.880.00	81.67	3.109.020.000.00	3.057.077.565.00	98.33%	
	Jumlah	21.219.253.738.00	17.295.525.923.00	89.16	57.064.755.649.00	54.166.218.679.00	94.92%	

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tampilan data di atas, terlihat bahwa realisasi keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum **Baik**. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya cukup mengalami kenaikan persentase realisasi keuangan.

Untuk realisasi pendapatan, dari Rp. 102.350.000.00 yang ditarget, terealisasi sebesar Rp.366.102.000.00 atau setara dengan 357.70%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi kenaikan pendapatan yang sangat signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan GOR H. Agus Salim yang sudah dikelola langsung oleh Dinas Pemuda dan Olahraga sejak awal tahun 2021.

Kenaikan capaian realisasi juga dialami pada capaian belanja, yang bersumber dari APBD. Kenaikan anggaran belanja dari tahun sebelumnya disebabkan oleh sudah berkurangnya pandemi covid 19 sehingga beberapa kegiatan bisa terlaksana walaupun masih banyak kegiatan di daerah maupun di pusat belum sepenuhnya telaksana.

Terdapatnya Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) pada anggaran baik yang bersumber dari APBD maupun APBN disebabkan karena :

a. Sisa kontrak / Tender

Hal ini merupakan sisa efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah, pantas, dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.

b. Sisa efisiensi / Sisa Dana

Hal ini terjadi karena telah dilakukan efisiensi dari perjalanan dinas dan belanja barang dan jasa.

Untuk mendukung dan mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, ada beberapa kegiatan yang terdiri dari sub-sub kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja tersebut seperti diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Anggaran dan Realisasi Keuangan per Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan
Tahun 2021

No	Uraian Program. Kegiatan. Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.328.532.174	10.567.119.519	93,28	761.412.655
1.1	<i>Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	341.273.464	279.662.000	81,95	61.611.464
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	117.192.500	116.351.800	99,28	840.700.00
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	29.722.164	7.828.100	26,34	21.894.064
1.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	19.475.050	7.871.050	40,42	11.604.000
1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.016.000	4.135.900	58,95	2.880.100
1.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	7.587.000	5.253.000	69,24	2.334.000
1.1.6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	55.000.000	40.482.400	73,60	14.517.600
1.1.7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	105.280.750	97.739.750	92,84	7.541.000
1.2	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	7.934.879.540	7.630.687.916	96,17	304.191.624
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.471.233.040	7.213.359.416	96,55	257.873.624
1.2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	373.046.500	338.044.800	90,62	35.001.700
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	22.800.000	19.404.750	85,11	3.395.250
1.2.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	67.800.000	59.878.950	88,32	7.921.050
1.3	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	72.140.000	63.910.900	88,59	8.229.100
1.3.1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	25.140.000	25.119.100	99,92	20.900.00
1.3.2	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	17.000.000	16.629.000	97,82	371.000
1.3.3	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	30.000.000	22.162.800	73,88	7.837.200.00
1.4	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	57.000.000	56.597.200	99,29	402.800.00

1.4.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	57.000.000	56.597.200	99,29	402.800.00
1.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	631.454.455	623.743.005	98,78	7.711.450.00
1.5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	48.806.000	48.732.500	99,85	73.500
1.5.2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	16.545.155	16.544.400	100	755
1.5.3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.000.000	41.745.000	99,39	255.000
1.5.4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	8.000.000	6.345.000	79,31	1.655.000
1.5.5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	70.580.000	68.237.500	96,68	2.342.500
1.5.6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	10.000.000	9.980.000	99,88	20.000
1.5.7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.352.300	29.254.750	99,67	97.550
1.5.8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan [UPTD - Kebakatan Olahraga]	5.000.000	5.000.000	100	-
1.5.9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000	24.990.000	99,96	10.000
1.5.10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	376.171.000	372.913.855	99,13	3.257.145
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.678.114.065	1.360.044.564	81,05	318.069.501
1.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	22.000.000	21.280.000	96,73	720.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat [UPTD - Kebakatan Olahraga]	3.000.000	3.000.000	100	-
1.6.3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	330.000.000	217.361.125	65,87	112.638.875
1.6.4	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik [UPTD - Kebakatan Olahraga]	120.000.000	83.878.968	69,9	36.121.032
1.6.5	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.203.114.065	1.034.524.471	85,99	168.589.594

1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	613.670.650	552.473.934	90,03	61.196.716
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	223.000.000	178.522.664	80,06	44.477.336
1.7.2	Pemeliharaan Mebel	6.400.000	0	0	6.400.000
1.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	98.544.000	98,54	1.456.000
1.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya [UPTD - Kebakatan Olahraga]	198.770.650	192.257.270	96,72	6.513.380
1.7.5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	77.500.000	75.205.000	97,04	2.295.000
1.7.6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya [UPTD - Kebakatan Olahraga]	8.000.000	7.945.000	99,31	55.000
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	3.426.631.800	3.254.709.900	94,98	171.921.900
2.1	Penyadaran. Pemberdayaan. dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	3.051.586.800	2.954.664.900	96,82	96.921.900
2.1.1	Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	72.246.000	65.548.000	90,73	6.698.000
2.1.2	Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	600.000.000	589.786.000	98,30	10.214.000
2.1.3	Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	1.140.381.800	1.117.202.200	97,97	23.179.600
2.1.4	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	770.000.000	744.439.700	96,68	25.560.300
2.1.5	Peningkatan Kepemimpinan. Kepeloporan dan Kesukarelawanan	468.959.000	437.689.000	93,33	31.270.000

	Pemuda				
2.2	<i>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi</i>	375.045.000	300.045.000	80,00	75.000.000
2.2.1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	375.045.000	300.045.000	80,00	75.000.000
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	37.598.221.675	35.421.209.695	94,21	2.177.011.980
3.1	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi</i>	847.745.470	724.552.352	85,47	123.193.118
3.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi [UPTD - Kebakatan Olahraga]	497.745.470	460.724.850	92,56	37.020.620
3.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	350.000.000	263.827.502	75,38	86.172.498
3.2	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga</i>	3.259.237.305	2.719.353.030	83,44	539.884.275
3.2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	2.096.801.105	1.620.835.550	77,30	475.965.555
3.2.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	150.000.000	150.000.000	100	-
3.2.3	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	812.436.200	759.429.880	93,48	53.006.320
3.2.4	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event [UPTD - Kebakatan Olahraga]	200.000.000	189.087.600	94,54	10.912.400
3.3	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional</i>	4.159.475.900	3.816.349.463	91,75	343.126.437
3.3.1	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	1.479.475.900	1.385.956.163	93,68	93.519.737
3.3.2	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi [UPTD - Kebakatan Olahraga]	2.680.000.000	2.430.393.300	90,69	249.606.700
3.4	<i>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</i>	29.331.763.000	28.160.954.850	96,01	1.170.808.150

3.4.1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	29.331.763.000	28.160.954.850	96,01	1.170.808.150
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1.500.000.000	1.500.000.000	100	-
4.1	<i>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>	<i>1.500.000.000</i>	<i>1.500.000.000</i>	<i>100</i>	-
4.1.1	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi	1.500.000.000	1.500.000.000	100	-
TOTAL		53.853.385.649	50.743.039.114	94,22	3.110.346.535

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat disusun sebagai wujud nyata komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya kepada publik dan untuk mengkomunikasikan pencapaian sasaran dan tujuan. LAKIP Dispora Sumbar telah disusun secara sistematis, cermat, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan untuk disampaikan kepada pihak - pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2021 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka mewujudkan good governance.

Secara umum, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menunjukkan kesungguhan dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga sebagai dua pilar bangsa dalam menunjang pembangunan nasional. LAKIP ini diharapkan dapat memberi gambaran capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada bab - bab sebelumnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari hambatan yang dijumpai, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu dievaluasi dan dicari solusi yang tepat secara berkala sehingga kendala/hambatan yang dihadapi dapat diatasi secara dini. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada seluruh pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan umpan balik guna meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Untuk pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik di masa yang akan datang, perlu dilakukan perbaikan di berbagai proses pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja utama. Untuk kegiatan kepemudaan perlu dilakukan penyeleksian yang ketat untuk menghasilkan peserta yang berkapasitas dan berkualitas. Untuk mencapai tahapan penyeleksian, maka diperlukan sosialisasi yang menyentuh keseluruhan lapisan pemuda sehingga informasi tentang persyaratan-persyaratan yang diinginkan maupun yang dibutuhkan bisa tersampaikan. Semakin banyak yang ikut seleksi maka akan semakin berkualitas peserta yang akan diutus. Poin penting yang harus dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yaitu melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang tujuan kegiatan secara menyeluruh.

Guba menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, dapat diberikan kegiatan olahraga, kelas olahraga, serta pusat pembinaan dan latihan serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, uji coba dan kompetisi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi mulai dari atlet junior sampai kepada senior dilaksanakan dengan mengadakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat daerah dan nasional serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga bisa menciptakan atlet-atlet yang handal dan bersaing di tingkat nasional nantinya.